

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kecerdasan emosional pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta .

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah Jakarta Timur, tepatnya di SMK Negeri 50 Jakarta yang beralamat di Jl. Cipinang Muara I, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena SMK Negeri 50 Jakarta merupakan tempat peneliti melakukan Praktik Keterampilan Mengajar. SMK Negeri 50 Jakarta sebagai sekolah unggulan yang berada di Jakarta timur dengan akreditasi A, namun terdapat beberapa masalah yang menyebabkan kecerdasan emosional siswanya kurang baik, salah satu faktornya yaitu konsep diri yang rendah. Selain itu, alasan peneliti memilih SMK Negeri 50 Jakarta karena dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah dijangkau dan dapat menghemat biaya dan waktu dalam melaksanakan penelitian.

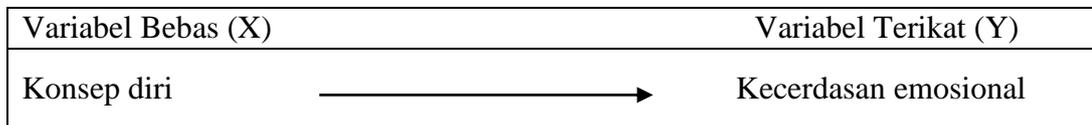
Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yakni dari bulan April-Juni 2016. Alasan memilih waktu tersebut karena merupakan waktu yang paling tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional yaitu dengan mengumpulkan data mengenai konsep diri dan kecerdasan emosional. Metode survei ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Selain itu penelitian ini mengambil sampel dari populasi dan menggunakan instrumen angket berupa daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep diri sebagai variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X.
2. Kecerdasan emosional sebagai variabel yang terikat dimana variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

**Gambar III.1****Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan:

Variabel (X) = Konsep diri

Variabel (Y) = Kecerdasan emosional

—————→ = Arah Hubungan

**D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 50 Jakarta dengan jumlah siswa 774. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 216 siswa. Alasan pemilihan populasi terjangkau di kelas XI ini yaitu saat melakukan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), peneliti mengajar kelas XI Administrasi Perkantoran yang mana pada saat itu ada beberapa masalah dari siswa-siswa tersebut, selain itu usia yang berkisar 16 tahun merupakan masa pubertas siswa, dimana siswa mengalami masa badai dan stres (*strom dan stress*) dalam kehidupan psikologisnya, sehingga pembentukan konsep diri siswa terhadap tingkat kecerdasan emosional pada usia ini, masih belum stabil.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta), 2009, h.80.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>29</sup> Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau tersebut, berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% akan diambil sebanyak 135 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional. Teknik ini dipilih agar setiap individu yang masuk kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota dan sampel. Adapun proporsi perhitungannya dapat dilihat pada tabel III. 1 berikut:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sample**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AP 1	35 Siswa	$36/216 \times 135 = 22$ Siswa
X AP 2	35 Siswa	$36/216 \times 135 = 22$ Siswa
X AK 1	37 Siswa	$36/216 \times 135 = 23$ Siswa
X AK 2	37 Siswa	$36/216 \times 135 = 23$ Siswa
X PM 1	37 Siswa	$36/216 \times 135 = 23$ Siswa
X PM 2	35 Siswa	$36/216 \times 135 = 22$ Siswa
Jumlah	216	135 siswa

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Kecerdasan emosional**

#### **1. Definisi Konseptual**

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 81

## **2. Definisi Operasional**

Variabel kecerdasan emosional merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen kuisioner skala likert berdasarkan skala kecerdasan emosional menurut Goleman dengan indikator a) mengenali emosi diri, b) mengelola emosi, c) memotivasi diri sendiri, d) mengenali emosi orang lain, e) membina hubungan dengan orang lain. Skala ini pernah digunakan oleh Titien Damayanti dengan angka reliabilitas diatas 0,600 dalam jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010 dengan judul Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional Dengan On-The Job Training Sebagai Variabel Moderating

## **3. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional**

Kisi-kisi instrumen penelitian kecerdasan emosional yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kecerdasan emosional. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari variabel kecerdasan emosional yang terdapat pada tabel III.2 berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi instrument variabel Y**  
**Kecerdasan Emosional**

Variabel	Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kecerdasan Emosional	Mengenalinya diri	1,2,8,9,10	3,4,5,6,7	1,2,8,9,10	3,4,5,6,7
	Mengelola Emosi	13,14,15,16,19,20	11,12,17,18	13,14,15,16,19,20	11,12,17,18
	Memotivasi diri sendiri	22,24,25,29,30	21,23,26,27,28	22,24,25,29,30	21,23,26,27,28
	Mengenalinya orang lain	31,32,36,37,38,40	33,34,35,39	31,32,36,37,38,40	33,34,35,39
	Membina hubungan dengan orang lain	41,43,44,45,46,49,50	48,47,43,42	41,43,44,45,46,49,50	48,47,43,42

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variabel Y (Kecerdasan Emosional)**

<b>Pilihan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
SS (Sangat Sesuai)	5	1
S (Sesuai)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Sesuai)	2	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	5

#### 4. Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Proses pengembangan instrumen kecerdasan emosional dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kecerdasan emosional. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa SMK Negeri 50 Jakarta sebagai responden uji coba.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 50 (lima puluh) butir pernyataan yang valid, dimana kriteria yang ditentukan adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah uji coba instrument, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 135 siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut<sup>30</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sum Y_i^2 Y_t^2}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total  
 $\sum Y_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Yi  
 $\sum Y_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Yt

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.361) , maka pernyataan dianggap valid.

Namun jika  $r_{hitung} < (0.361)$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 50 butir pernyataan yang valid, atau dalam persentase yaitu sebesar 100% valid dari 50 pernyataan..

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut<sup>31</sup>:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pernyataan yang valid  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir  
 $S_t^2$  = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>32</sup>:

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.283

<sup>31</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Kedua (Bandung: Alfabeta, 2004), h.125

<sup>32</sup> *Ibid.*,

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 (\sum Y_i)^2}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 (\sum Y_t)^2}{N}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \text{Varians butir} \\ \sum Y_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat butir } Y_i \\ S_t^2 &= \text{Varians total} \\ \sum Y_t^2 &= \text{Jumlah kuadrat } Y_t \end{aligned}$$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ( $\sum S_i^2$ ) adalah 41,35. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 530,21 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil ( $r_{ii}$ ) yaitu 0,941.

**Tabel III.4**

**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800-0,1000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 50 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel kecerdasan emosional.

## **b. Konsep diri**

### **1. Definisi Konseptual**

Konsep diri adalah keyakinan seorang individu terhadap dirinya sendiri yang memberikan gambaran tentang kondisi fisik, psikologis (minat, bakat, kreativitas), prestasi, aspirasi, dan psiko-spiritual.

### **2. Definisi Operasional**

Konsep diri merupakan data primer (langsung didapat dari responden). Diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan penilaian siswa tentang Indikator konsep diri yaitu gambaran tentang keyakinan, dengan sub indikator kondisi fisik, psikologis, prestasi, aspirasi dan psiko-spiritual.

### **3. Kisi-kisi Instrumen konsep diri**

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel tentang konsep diri dan untuk memberikan informasi mengenai butir soal yang drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen mencerminkan indikator dan sub indikator dari variabel konsep diri. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**  
**Konsep diri**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sebelum uji coba		Setelah uji coba	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Konsep Diri	Gambaran tentang keyakinan	Karakter fisik	1,5, *10,	8,13, 19	1,5	8,13,19
		Psikologis	7,11,15, ,20, *22	14,23, 25,29	7,11,1 5, 20	14,23, 24,29
		Prestasi	6,27	12,21, *24, 26,30	6,27	12,21,26, 30
		Aspirasi	*4,9	28	9	28
		Psiko-spiritual	2,16, *17, ,*18,32	3,31	2,16, 32	3,31

\*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi kuisioner dalam instrumen penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan yang disesuaikan dengan bentuk skala Likert. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.6 sebagai berikut:

**Tabel III.6**  
**Skala Penilaian Variabel Konsep Diri (X)**

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

#### 4. Validitas Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan kuisioner berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator dan sub indikator seperti terlihat pada tabel III.5, yang disebutkan sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahapan selanjutnya yaitu konsep instrumen tersebut diukur validitas konstruk untuk melihat seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel konsep diri. Selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa SMK Negeri 50 Jakarta sebagai responden uji coba. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan handal. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dari variabel yang diukur.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 6 (enam) butir pernyataan yang drop dari 32 (tiga puluh dua) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 135 siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut<sup>33</sup>:

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*,

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sum Y_i^2 Y_t^2}$$

Keterangan:

- $r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total  
 $\sum Y_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $Y_i$   
 $\sum Y_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $Y_t$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.361) , maka pernyataan dianggap valid.

Namun jika  $r_{hitung} < (0.361)$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 26 butir pernyataan yang valid atau 81% dari 32 pernyataan dan 6 butir pernyataan yang drop atau 19% pernyataan tidak valid.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut<sup>34</sup>:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pernyataan yang valid  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir  
 $S_t^2$  = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>35</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

<sup>34</sup> Riduwan, *Op. Cit.*,

<sup>35</sup> *Ibid.*,

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians butir

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat butir  $Y_i$

$S_t^2$  = Varians total

$\sum Y_t^2$  = Jumlah kuadrat  $Y_t$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ( $\sum S_i^2$ ) adalah 18,64. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 150,30 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil ( $r_{ii}$ ) yaitu 0,914.

**Tabel III.7**

**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800-0,1000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel konsep diri.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut<sup>36</sup>:

### 1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = Y - bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	= Nilai variabel terikat yang diramalkan
X	= Nilai variabel bebas sesungguhnya
Y	= Nilai variabel terikat sesungguhnya
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$	= jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
n	= Jumlah sampel

### 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .<sup>37</sup> Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

<sup>36</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2001), h.351

<sup>37</sup> *Ibid.*, h.466

Keterangan:

Lo = L observasi (harga mutlak terbesar)

F(Zi) = Peluang angka Baku

S(Zi) = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Halat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika Lhitung < Ltabel, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh apakah berarti atau tidak. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut<sup>38</sup>:

$$F_{hitung} = \frac{KT(b/a)}{KT(res)}$$

$F_{tabel}$  dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik :

Ho :  $\beta \leq 0$

Hi :  $\beta > 0$

Kriteria pengujian :

---

<sup>38</sup> Ibid., h.328

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>39</sup>:

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(TC)}}{KT_{(E)}}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan db pembilang (k-2) dan db penyebut (n-k).

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y \leq \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linear

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linear

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.8 berikut ini<sup>40</sup> :

**Tabel III.8**

---

<sup>39</sup> Ibid., h.332

<sup>40</sup> Ibid.,

**Tabel Analisa Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi**

Sumber Variansi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ket
Total	N	$(\sum Y)^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum XY)^2}{n}$	$\frac{JK_{reg(a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n})$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$		
Residu	n-2	$\sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$	$\frac{KT_{reg(b/a)}}{KT_{reg(res)}}$	Fh > Ft maka regresi berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	Fh < Ft maka regresi linier
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		

### c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti serta untuk mengetahui besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

Rumusnya adalah sebagai berikut<sup>41</sup>:

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, h.327

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{n \sum X^2 - \sum X^2 \{n \sum Y^2 - \sum Y^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
n	= Banyaknya sample

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ .

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>42</sup>:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$	= Skor signifikan koefisien korelasi
r	= koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
n	= Jumlah responden

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

---

<sup>42</sup> Sudjana, *op.cit.*, h.380

Tolak jika  $H_0$   $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang signifikan

Terima jika  $H_0$   $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kecerdasan emosional) ditentukan oleh X (Konsep Diri)<sup>43</sup>. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Product Moment

---

<sup>43</sup> Sudjana, *op.cit.*, h.368